

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia semakin berkembang pesat seiring dengan majunya perkembangan teknologi di belahan negara lain. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang dengan berbagai pengaruhnya di segala bidang, termasuk dunia pendidikan yang dituntut untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas yang mampu menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan laju perkembangan teknologi yang sangat pesat ini. Pendidikan menjadi ujung tombak terdepan dalam membimbing dan mengembangkan keterampilan individu untuk mengasah kemampuannya dalam mengaplikasikan teknologi. Pendidikan juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa: pendidikan adalah satu usaha yang dikerjakan secara sadar serta terencana untuk wujudkan keadaan serta sistem evaluasi supaya peserta didik secara aktif dapat meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk mempunyai kemampuan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya serta masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ruper dalam (Ponto, 2016: 3) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu,

kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari, pendidikan ini dikenal dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Program keahlian tersebut dikelompokkan menjadi kelompok sesuai dengan kelompok industri. Pendidikan menengah kejuruan memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan yang sudah ada, sehingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja, yaitu tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi, yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan jurusannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa SMK diupayakan agar benar-benar menguasai ilmu yang telah disampaikan di sekolah maupun di luar sekolah dan juga terampil sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Agar para lulusan dapat memiliki kualifikasi sesuai dengan tujuan SMK di atas, maka siswa harus dibekali dengan sejumlah pengetahuan yang tertuang dalam berbagai materi pelajaran yang dipelajari. Adapun mata pelajaran di SMK Negeri 4 Medan sesuai dengan kurikulum merdeka dapat digolongkan dalam 2 mata pelajaran yaitu; Mata pelajaran umum (mata pelajaran proyek IPAS, mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika, mata pelajaran Informatika) dan Mata pelajaran kejuruan (mata pelajaran kejuruan, mata pelajaran kreatif, mata pelajaran kewirausahaan dan

mata pelajaran pilihan). SMK Negeri 4 Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Sumatera Utara yang wajib menghasilkan lulusan yang memiliki kapasitas, kemampuan dan keterampilan. SMK Negeri 4 Medan dibagi menjadi beberapa program keahlian antara lain yaitu: Teknik Audio Vidio, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pengelasan, Dan Teknik Sepeda Motor.

Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 20 Mei 2024 – 22 Mei 2024 di SMK Negeri 4 Medan dengan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif, yaitu ibu Lira Mutia Anjani Lubis, S.Pd yang mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menguasai mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif dan beliau juga mengatakan bahwa untuk mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif masih banyak nilai siswa yang dibawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), dimana nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang diberlakukan di SMK Negeri 4 Medan adalah 75. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh dari hasil ujian semester 1 di sekolah menunjukkan bahwa nilai Dasar-Dasar Teknik Otomotif yang diperoleh siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standard kelulusan hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif kelas X TSM 1- X TSM 4 dalam satu semester terakhir dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1. 1 Perolehan Nilai Hasil Belajar 1 Semester Terakhir Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif Kelas X TSM 1- X TSM 4 SMK Negeri 4 Medan

Semester – T. A	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1 2023/2024	75	≤ 75	122	Tidak Lulus
		≥ 75	6	Lulus

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif terlihat belum optimal. Pada tahun ajaran 2023/2024 semester 1 terdapat 122 siswa yang nilainya ≤ 75 , dan 6 siswa nilainya 76- 100. Dari data tersebut terlihat hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif kelas X TSM SMK Negeri 4 Medan tidak memenuhi standartd nilai ketuntasan belajar. Berdasarkan data yang sudah berhasil didapatkan dari guru mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif SMK Negeri 4 Medan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kurang memuaskan karena nilai siswa yang tidak melampaui nilai KKM yakni 75 masih lebih banyak dari yang melampaui KKM. Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 4 Medan masih rendah.

Menurut (Sani,2019) Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal dari luar siswa. Pada umumnya, hasil belajar 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa (faktor internal) dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan (faktor eksternal). Faktor lainnya yaitu menurut (Slameto, 2013) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu ada 2 faktor internal (faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat).

Wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Lira Mutia Anjani Lubis, S.Pd. guru mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif kelas X SMK Negeri 4 Medan mengatakan bahwa hasil belajar siswa masih kurang optimal dikarenakan siswa

kurang memiliki disiplin diri dalam belajar. Disiplin diri adalah sikap disiplin yang dikontrol oleh diri sendiri sehingga akan tergugah hatinya untuk sadar dan mematuhi segala peraturan yang berlaku (Puji, 2018). Maka dari itu disiplin diri siswa rendah bisa dilihat karena tidak dapat mengontrol dirinya sendiri ditandai dengan adanya siswa yang masih terlambat masuk kelas, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, tidak konsentrasi saat belajar, memainkan handphone di kelas, berpakaian tidak rapi, keluar kelas tanpa izin dan tidak mendengarkan saat guru sedang menerangkan pembelajaran.

Selain disiplin diri siswa yang rendah, penguasaan teori dasar alat ukur siswa juga sangat rendah bisa dilihat dari saat mengulang kembali materi yang telah diberikan minggu lalu yaitu dengan di lakukannya tes singkat menggunakan aplikasi quizzz dengan beberapa pertanyaan. Siswa banyak yang tidak menguasai materi nya sehingga ada soal yang tidak dapat diselesaikan dan dikarenakan tidak menguasai teori dasar alat ukur siswa akhirnya mencontek kepada teman nya saat mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu kiranya dilakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Disiplin**

Diri Dan Penguasaan Teori Dasar Alat Ukur Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif Pada Kelas X TSM SMK Negeri 4 Medan “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diperoleh banyak hal yang dapat diidentifikasi, diantaranya:

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif tidak tidak mencapai nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu dibawah dari 75 dan kurang optimal.
2. Disiplin diri siswa di SMK Negeri 4 Medan masih sangat rendah.
3. Penguasaan teori dasar siswa di SMK Negeri 4 Medan masih sangat rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Ada banyak faktor dan masalah yang dapat mempengaruhi hasil belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X TSM SMK Negeri 4 Medan baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi dengan masalah yang menyangkut faktor internal dan faktor eksternal dari siswa, dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa penulis mengambil dua faktor yaitu disiplin diri dan penguasaan teori dasar. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud di batasi pada pelajaran alat ukur.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah disiplin diri berpengaruh terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X TSM SMK Negeri 4 Medan?
2. Apakah penguasaan teori dasar alat ukur berpengaruh terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X TSM SMK Negeri 4 Medan?
3. Apakah disiplin diri dan penguasaan teori dasar alat ukur berpengaruh terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X TSM SMK Negeri 4 Medan?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin diri terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 4 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan teori dasar alat ukur terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 4 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin diri dan penguasaan teori dasar alat ukur terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 4 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan baik berupa teori maupun praktik, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat :

1. Memberi informasi tentang pengaruh disiplin diri dan penguasaan teori dasar alat ukur terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif khususnya SMK Negeri 4 Medan guna peningkatan hasil belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif.
3. Sebagai bahan masukan sumber referensi bagi peneliti lain dan lembaga pendidikan dalam melakukan penelitian dan peningkatan mutu pendidikan.